

## ABSTRAK

**Rinrin Yulianingsih:** *Pelaksanaan Bagi Hasil pada Produk Pembiayaan Mudharabah Di BMT Mardlotillah Tanjungsari-Sumedang.*

Munculnya perbankan syariah di Indonesia memberikan peluang bagi pengembangan ekonomi berbasis syariah. Salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat seperti BMT Mardlotillah Pusat Tanjungsari, yang dalam operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil antara BMT (*shahibul mal*) dengan nasabah (*mudharib*). Kegiatan usaha yang dilakukan BMT Mardlotillah berupa penghimpunan dana dan penyaluran dana dari masyarakat. Diantara usaha BMT dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki peran strategis bagi konsistensi BMT adalah pembiayaan. Dan jasa inilah yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan *mudharabah* yang dilaksanakan di BMT Mardlotillah serta untuk mengetahui mekanisme bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* di BMT Mardlotillah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, dimana penulis dapat memusatkan diri dan terjun langsung ke lapangan untuk dapat memecahkan masalah yang ada pada penelitian ini. Adapun data-data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi diketahui bahwa produk, prosedur dan mekanisme pembiayaan di BMT yang berlandaskan pada prinsip syariah yang telah tercemin dalam alur operasionalnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa prosedur dalam pembiayaan di BMT ini tidaklah berbeda dengan prosedur yang berlaku pada keuangan syariah lainnya. Adapun prosedur di BMT Mardlotillah yaitu calon nasabah harus menyertakan data diri, agunan kendaraan dan agunan tanah serta menyetujui akad yang berlaku di BMT. Begitu juga dengan formulasi bagi hasilnya diperoleh dari plafond modal dikalikan dengan pricing dari BMT yaitu (2,5%) dibagi dengan omset nasabah per bulan. Setelah diketahui nisbah bagi hasil BMT dengan target pencapaian 100, maka akan diperoleh nisbah bagi hasil untuk nasabah dengan cara dikurangi. Nisbah BMT dan nasabah kemudian dikalikan lagi dengan omset nasabah perbulan sehingga nominal akhir perhitungan dapat diketahui.